

**DAMPAK PENERAPAN *E-MONEY* BAGI PROSES ADMINISTRASI
KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 1
KETELAN SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ENI HIDAYATI

A510150019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**DAMPAK PENERAPAN *E-MONEY* BAGI PROSES ADMINISTRASI
KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 1 KETELAN
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

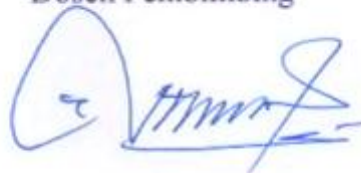
oleh:

ENI HIDAYATI

NIM. A510150019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Achmad Fathoni, M.Pd.

NIK. 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK PENERAPAN *E-MONEY* BAGI PROSES ADMINISTRASI KEUANGAN
DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH I
KETELAN SURAKARTA

OLEH

ENI HIDAYATI

A510 150 019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari¹²..... Juli..... 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhroji SE. M.Si, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Rusnilawati M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Harun

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juni 2019

Penulis



ENI HIDAYATI
NIM. A510150019

DAMPAK PENERAPAN *E-MONEY* BAGI PROSES ADMINISTRASI KEUANGAN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Proses administrasi keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. 2) Penerapan *e-money* di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. 3) Dampak *e-money* bagi proses administrasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, bendahara, petugas BUMS, orang tua, dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik data dianalisis dengan cara analisis interaktif. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Proses administrasi keuangan sekolah dikelola oleh bendahara dan petugas BUMS yang memiliki tugas berupa perencanaan, pencatatan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, serta pelaporan. Kemudian perlu adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan Majelis Dikdasmen PDM Kota Surakarta. 2) Penerapan *e-money* di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta karena terdapat beberapa sebab diantaranya yaitu sekolah ditunjuk oleh kemendikbud untuk menerapkan literasi digital, kantin sekolah sudah menjuarai kantin sehat, dan kekhawatiran orangtua siswa yang masih mendapati anak membeli jajanan tidak sehat diluar lingkungan sekolah. Beberapa kelebihan diantaranya adalah sebagai berikut a) transaksi menjadi lebih efisien, b) sarana menerapkan literasi digital, c) menerapkan budaya antre pada siswa, d) mengaudit data keuangan menjadi lebih mudah, e) kartu *e-money* dilengkapi dengan data diri siswa, f) Siswa mudah mengecek saldo. 3) Dampak *e-money* bagi administrasi sekolah dasar Muhammadiyah Surakarta adalah *e-money* yang digunakan siswa untuk bertransaksi di kantin dan koperasi sekolah. Sehingga *e-money* memiliki dampak pada administrasi keuangan yang dikelola oleh petugas BUMS.

Kata kunci : *e-money*, administrasi keuangan, sekolah dasar.

Abstract

This study aims to determine: 1) The process of financial administration at Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Elementary School. 2) Application of *e-money* at Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Elementary School. 3) Impact of *e-money* for the administrative process at Muhammadiyah 1 Elementary School Surakarta. This research is a descriptive qualitative study. Informants in this study were principals, treasurers, BUMS officers, parents, and students. The technique of collecting data is by interview, observation and documentation. Data techniques were analyzed by interactive analysis. Check the validity of the data using triangulation of sources, techniques and time. The results of this study indicate that: 1) The process of administering school finances is

managed by treasurers and BUMS officers who have tasks in the form of planning, recording, implementation, accountability, and reporting. Then there needs to be supervision carried out by principals and the Dikdasmen PDM Surakarta City Council. 2) Application of e-money at Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Elementary School because there are several reasons including the school appointed by the Ministry of Education and Culture to implement digital literacy, the school canteen has won healthy canteens, and the concerns of parents who still find children buying unhealthy snacks outside the school environment. . Some of the advantages include the following: a) the transaction becomes more efficient, b) the means to implement digital literacy, c) applying the queue culture to students, d) auditing financial data easier, e) e-money cards equipped with student data, f) Students easily check the balance. 3) Impact of e-money for the administration of the Muhammadiyah Surakarta elementary school is e-money that is used by students to transact in canteens and cooperative schools. So that e-money has an impact on financial administration managed by BUMS officers.

Keywords: e-money, financial administration, elementary school.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi mengalami perkembangan yang dinamis. Perkembangan tersebut juga memiliki pengaruh terhadap dunia pendidikan. Perkembangan pendidikan dapat terlihat dari segi akademik, non akademik, maupun fasilitas atau sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran. Fasilitas sekolah merupakan modal awal yang penting bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang diterima siswa disekolah bukan hanya dari segi penyampaian materi dari guru kepada siswa saja, namun pendidikan juga dapat tercermin dari lingkungan sekolah yang baik. Fasilitas sekolah ini dapat berupa ruang kelas yang memadai, kantor guru dan kepala sekolah, laboratorium komputer, unit kesehatan siswa (UKS), perpustakaan, musola, lapangan, koperasi, dan juga kantin.

Beberapa fasilitas tersebut juga dapat terus berinovasi mengikuti perkembangan teknologi. Hal inilah yang membuat sekolah dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menerapkan uang elektronik atau e-money sebagai alat transaksi antara dikantin dan koperasi sekolah. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014: 235) uang elektronik dibagi menjadi dua, yaitu uang elektronik berbasis chip yaitu uang elektronik dengan media penyimpanan menggunakan chip berupa nomor kartu, kemudian uang elektronik

berbasis server, yaitu uang elektronik dengan media penyimpanan uang pada server dengan identitas berupa nomor telepon, email, maupun identitas lainnya.

E-money ini merupakan suatu terobosan baru bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya di Sekolah Dasar, karena sejak kecil anak diajarkan untuk dapat mengatur keuangannya melalui e-money. Siswa mendapatkan pengalaman bertransaksi tanpa menggunakan uang seperti yang sering mereka lakukan saat bertransaksi diluar sekolah.

Alat pembayaran menggunakan e-money diterapkan sejak 25 Juli 2016, karena adanya kekhawatiran orang tua siswa mengenai anak-anak yang sering jajan diluar sekolah. Padahal jajanan tersebut belum terjamin kebersihannya. Selain itu, SD tersebut juga pernah menjuarai kantin sehat. Kantin sehat tersebut juga memiliki standar tersendiri yaitu larangan menggunakan streples, dan makanan yang dijual harus melalui tes laboratorium Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Fasilitas yang sudah memadai tersebut belum menarik siswa untuk tetap jajan di kantin maupun membeli alat tulis di BUMS (Badan Usaha Milik Sekolah) atau koperasi sekolah. Sehingga SD tersebut menerapkan e-money sebagai alat bertransaksi bagi siswa, dengan adanya e-money inilah orang tua dapat mengontrol uang saku siswa, dan mengatasi kekhawatiran orang tua mengenai siswa jajan sembarangan, karena e-money hanya dapat digunakan dikantin sekolah saja.

Segala bentuk transaksi yang dilakukan akan memiliki dampak terhadap pengelolaan keuangan yang berada di lembaga pendidikan khususnya di sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya membahas mengenai tata cara penggunaan e-money oleh siswa, namun peneliti juga akan mengetahui dampak adanya e-money bagi administrasi keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Administrasi keuangan sekolah menurut Rohiat (2008 : 27) administrasi keuangan sekolah adalah kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban mengenai keuangan sekolah. Administrasi keuangan di SD tersebut bukan hanya dikelola oleh bendahara sekolah saja namun juga dikelola oleh petugas BUMS. Sehingga penelitian ini ingin mengetahui dampak antara data keuangan yang sudah dikelola dan penggunaan e-money oleh bendahara maupun petugas BUMS . Sehingga

dapat memberikan informasi mengenai dampak penggunaan e-money bagi pengelolaan keuangan yang sudah diselenggarakan. Menurut Marmoah (2016: 64) administrasi keuangan sekolah adalah kegiatan keuangan yang dirangkai dan dilakukan oleh seorang staf administrasi. Kegiatan administrasi tersebut meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, serta pelaporan. Menurut Depdiknas (2005: 75) administrasi keuangan adalah sebuah tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang terdiri dari proses pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Sedangkan Ali (2009 : 28) yang menyatakan bahwa sumber pendanaan keuangan sekolah berasal dari pemerintah dan non pemerintah. Pendanaan dari pemerintah yaitu uang rutin dan uang pembangunan. Sedangkan pendanaan non pemerintah berasal dari SPP dan sumbangan orang tua siswa maupun dari masyarakat.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa administrasi keuangan sekolah adalah proses kegiatan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, pengawasan dan pelaporan. Sumber pendanaan keuangan sekolah berasal dari pemerintah dan non pemerintah. Kemudian dalam pengerjaan penerimaan dan pengeluaran keuangan harus dicatat dengan rapi dan benar sehingga dapat dipertanggung jawabkan bukti laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan harus dilaporkan kepada pihak-pihak yang terkait dan bertugas dalam mengawasi administrasi keuangan sekolah.

Menurut Wira (2014: 32) uang elektronik atau *e-money* adalah sebuah sistem pembayaran yang dilakukan secara elektronik untuk bertransaksi secara online, suatu elemen digital dibuat dan dirancang sehingga dapat digunakan sebagai pengganti uang yang biasa digunakan. Dengan menggunakan *e-money* dana tidak perlu ditransfer ke bank asing terlebih dahulu, tetapi hanya dikirimkan ke komputer dengan penjaga sebuah lembaga yang sudah dikenal.

Menurut Damsar (2018: 130) pada umumnya uang elektronik bersifat multipurpose money yaitu dapat digunakan sebagai pembayaran atas kewajiban seseorang yang timbul dari berbagai jenis transaksi ekonomi, misalnya pembayaran telepon umum, tol, dan untuk membayar transaksi berbelanja

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *e-money* adalah sistem pembayaran tanpa menggunakan uang kartal, melainkan secara elektronik yang disimpan dalam sebuah server atau chip. Nilai uang elektronik merupakan nilai yang disetorkan dari pengguna kepada penerbit atau pengelola *e-money* tersebut. Sehingga dapat dibelanjakan sesuai dengan jumlah uang yang pengguna setorkan. *E-money* ini dapat digunakan untuk pembayaran to, telepon umum maupun untuk berbelanja.

2. METODE

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2017 : 3) mengatakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata tertulis, diperoleh melalui wawancara maupun observasi perilaku seseorang., dengan desain deskriptif menurut Danim (2012: 41) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menjelaskan suatu kejadian atau fenomena, karakteristik individu, situasi, atau suatu kelompok tertentu dengan akurat.. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dan dilakukan dalam waktu kurang lebih 4 bulan dari bulan februari hingga mei 2019. Informan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, bendahara, petugas BUMS, orang tua siswa, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014 : 246) yang menjabarkan langkah-langkah menyajikan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut 1) Reduksi data, proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang peting, dicari tema dan polanya. 2) Penyajian data, digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk teks naratif. Penyajian data yang baik dan jelas alur pikirnya merupakan salah satu cara untuk mencapai analisis kualitatif yang valid dan handal. 3) Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Keabsahan data menurut Suwardi Endraswara (2006: 111) adalah teknik untuk menguji tingkat kestabilan data dalam

penelitian. Keabsahan data pada penelitian menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Administrasi Keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Hasil temuan dari proses administrasi keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta adalah administrasi sekolah dikelola oleh bendahara dan administrasi sekolah yang bertugas melakukan, perencanaan, pencatatan pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Proses pengawasan administrasi sekolah dilakukan oleh kepala sekolah dan Majelis Dikdasmen PDM Kota Surakarta. Kepala sekolah menetapkan aspek yang harus dimiliki oleh staf administrasi baik bendahara maupun petugas BUMS. Aspek tersebut adalah kejujuran dan kedisiplinan untuk menghasilkan sekolah yang berkualitas, efektif dan efisien.

Hasil penelitian didukung dengan teori dari Depdiknas (2005: 75) yang menyatakan administrasi keuangan adalah sebuah tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang terdiri dari proses pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan.

Hasil penelitian dan teori diatas juga didukung dengan hasil penelitian yang relevan dari Rahmania (2010) yang menyatakan bahwa pelaksanaan administrasi keuangan di Madrasah Aliyah Hasanah belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut diakibatkan dari beberapa faktor, diantaranya adalah : (1) Keahlian dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemimpin untuk menjalankan kepemimpinannya termasuk latar belakang pendidikannya, (2) Sifat-sifat kepribadian pemimpin, (3) Sifat-sifat dan kepribadian pengikut atau kelompok yang dipimpinnya. Sehingga untuk mendapatkan hasil laporan keuangan administrasi sekolah yang baik harus menghindari faktor-faktor tersebut.

3.2 Penerapan E-Money di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Hasil temuan dari penerapan *e-money* di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta karena terdapat beberapa sebab diantaranya yaitu sekolah ditunjuk oleh kemendikbud untuk menerapkan literasi digital, kantin sekolah sudah menjuarai kantin sehat, dan kekhawatiran orangtua siswa yang masih mendapati anak membeli jajanan tidak sehat diluar lingkungan sekolah. Adapun sistem penggunaan *e-money* harus melalui beberapa tahapan diantaranya ialah 1) siswa harus terdaftar sebagai anggota *e-money*, 2) Input data pribadi siswa kedalam kartu *e-money*. 3) pengisian saldo *e-money*, 4) menentukan batas jajan siswa. 5) siswa dapat menggunakan sebagai alat bertransaksi.

E-money juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah sebagai berikut 1) transaksi menjadi lebih efisien, 2) sarana menerapkan literasi digital, 3) menerapkan budaya antre pada siswa, 4) mengaudit data keuangan menjadi lebih mudah, 5) kartu *e-money* dilengkapi dengan data diri siswa, 6) Siswa mudah mengecek saldo. Dampak kelebihan tersebut dirasakan oleh siswa dan petugas BUMS. Selain kelebihan tentu saja terdapat kendala saat menggunakan *e-money*. Berikut ini adalah kendala sekaligus cara mengatasinya 1) belum bekerjasama dengan pihak bank cara mengatasinya orang tua harus datang ke sekolah untuk mengisi saldo, 2) terjadi pemadaman listrik cara mengatasinya petugas BUMS mencatat nomor *e-money* dan jumlah jajanan siswa, 3) kartu *e-money* siswa hilang cara mengatasinya membeli di BUMS seharga Rp 25.000 dan memberitahukan nomor *e-money*, maka datanya akan sama dengan kartu yang hilang, 4) hanya ada satu computer sebagai server cara mengatasinya mencegah agar komputer server tidak mengalami eror.

Hasil penelitian sejalan dengan teori Wira (2014: 32) bahwa uang elektronik atau *e-money* adalah sebuah sistem pembayaran yang dilakukan secara elektronik untuk bertransaksi secara online, suatu elemen digital dibuat dan dirancang sehingga dapat digunakan sebagai pengganti uang yang biasa digunakan. Dengan menggunakan *e-money* dana tidak perlu ditransfer ke bank asing terlebih dahulu,

tetapi hanya dikirimkan ke komputer dengan penjaga sebuah lembaga yang sudah dikenal.

Hasil temuan dan teori juga sejalan dengan penelitian yang relevan selanjutnya dari Seti Utami dan Berlaningsih Kusumawati (2017) yang menyatakan factor yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan *e-money* karena tingkat keamanan yang tinggi.

3.3 Dampak E-Money bagi Administrasi Keuangan Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Hasil penelitian mengenai dampak *e-money* bagi administrasi keuangan sekolah dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta adalah *e-money* yang diterapkan tidak berdampak apapun pada administrasi yang dikelola oleh bendahara sekolah, hal ini karena bendahara sekolah mengelola SPP, dana BOS dan tabungan sekolah serta pengadaan sarana prasana sekolah.

E-money digunakan siswa untuk bertransaksi di kantin dan koperasi sekolah. Sehingga *e-money* memiliki dampak pada administrasi keuangan yang dikelola oleh petugas BUMS. Hal tersebut karena petugas BUMS mengelola keuangan dari hasil laba rugi di kantin maupun di koperasi sekolah. Dampak administrasi tersebut adalah petugas BUMS lebih mudah melakukan penghitungan laba rugi setiap harinya, karena saat siswa bertransaksi semua ada jejak digitalnya. Sehingga dapat mengurangi kesalahan saat perhitungan laba rugi dan waktu yang digunakanpun menjadi efektif. Pelayanan transaksi pada siswa yang berjumlah delapan ratus dua anak tersebut juga menjadi lebih cepat dan lebih efisien dalam hal tenaga. Karena waktu yang efektif dan tenaga yang lebih efisien, petugas BUMS akan memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam membuat laporan pertanggungjawaban.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori dari Menurut Haryadi (2009 :6) menyatakan bahwa administrasi yang efektif dapat dilakukan apabila terdapat pembagian kerja oleh para staf administrasi sesuai kebutuhan yang ada. Adanya

interaksi yang baik antar adminstator juga menjadi salah satu unsur tercapainya tujuan sebuah organisasi.

Penelitian yang relevan kedua dari Michelle Baddeley yang menyatakan bahwa alat pembayaran elektronik dapat membantu pengguna melakukan transaksi secara efektif. Kemudian sejalan pula dengan penelitian yang relevan dari Veronica Moertini (2011) yang menyatakan bahwa perlu merancang strategi untuk menghindari dan mengurangi resiko sepanjang pengembangan sistem informasi, khususnya sistem pembayaran elektronik untuk menangani biaya kuliah di Univeristas Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa dampak *e-money* bagi administrasi sekolah dasar Muhammadiyah Surakarta adalah *e-money* digunakan siswa untuk bertransaksi di kantin dan koperasi sekolah. Sehingga *e-money* memiliki dampak pada administrasi keuangan yang dikelola oleh petugas BUMS. Sistem *e-money* di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menampilkan rekam jejak transaksi yang dilakukan oleh siswa di kantin dan di koperasi sekolah. Dengan rekam jejak tersebut petugas BUMS dapat mengurangi resiko kesalahan dan mengulang-ulang pekerjaan saat menghitung laba rugi setiap harinya. *E-money* bagi administrasi keuangan ialah mempermudah proses pembayaran dengan waktu yang lebih efektif, dan tenaga yang lebih efisien. Sehingga petugas BUMS memiliki kedisiplinan yang tinggi untuk menghitung laba rugi setiap hari dan menyusun laporan keuangan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. PENUTUP

Proses administrasi keuangan sekolah yaitu dikelola oleh bendahara dan petugas BUMS, adapun beberapa tugas meliputi proses 1) perencanaan, 2) pencatatan, 3) pelaksanaan, 4) pertanggungjawaban, 5) pelaporan dan 6) pengawasan dari kepala sekolah dan Majelis Dikdasmen PDM Kota Surakarta. Penerapan *e-money* di Sekolah Dasar Muhammadiyah1 Ketelan Surakarta dilator belakangi oleh kekhawatiran orang tua siswa

mengenai anak yang jajan diluar sekolah, dan SD Muhammadiyah merupakan SD yang ditunjuk kemendikbud untuk menerapkan literasi digital. Adapun sistem penggunaan *e-money* harus melalui beberapa tahapan diantaranya ialah 1) siswa harus terdaftar sebagai anggota *e-money*, 2) Input data pribadi siswa kedalam kartu *e-money*. 3) pengisian saldo *e-money*, 4) menentukan batas jajan siswa. 5) siswa dapat menggunakan sebagai alat bertransaksi. *E-money* juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah sebagai berikut 1) transaksi menjadi lebih efisien, 2) sarana menerapkan literasi digital, 3) menerapkan budaya antre pada siswa, 4) mengaudit data keuangan menjadi lebih mudah, 5) kartu *e-money* dilengkapi dengan data diri siswa, 6) Siswa mudah mengecek saldo. Dampak kelebihan tersebut dirasakan oleh siswa dan petugas BUMS. Selain kelebihan tentu saja terdapat kendala saat menggunakan *e-money*. Berikut ini adalah kendala sekaligus cara mengatasinya 1) belum bekerjasama dengan pihak bank, 2) terjadi pemadaman listrik, 3) kartu *e-money* siswa hilang, 4) hanya ada satu komputer sebagai server. Kemudian dampak *e-money* bagi administrasi sekolah yang dikelola oleh bendahara tidak berdampak apapun, karena bendahara mengelola SPP, dana BOS dan fasilitas sekolah berupa tabungan serta pengadaan sarana prasarana sekolah yang keseluruhan tidak menggunakan *e-money* sebagai alat pembayaran. *E-money* digunakan sebagai alat pembayaran dikantin dan koperasi sekolah, sehingga *e-money* memiliki dampak bagi administrasi sekolah yang dikelola oleh petugas BUMS. Dampak tersebut berupa waktu dan tenaga petugas BUMS yang lebih efisien saat menggunakan *e-money*. Segala transaksi memiliki rekam jejak yang mempermudah petugas BUMS menghitung laba rugi. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 2009. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung : PT Imperial Bhakti Utama
- Danim, Sudarwan. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung ALFABETA
- Damsar dan Indrayani. 2018. *Pengantar Sosiologi Pasar*. Jakarta : Prenadamedia Group

- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Dirjen Dikdas
Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta
: Pustaka Widyatama.
- Haryadi, Hendi. 2009. *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*. Jakarta : Media
Pustaka.
- Ikatan Bankir Indonesia.2014. *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan Indonesia*.
Jakarta : Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan
- Marmoah, Sri. 2016. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*.
Yogyakarta : CV Budi Utama
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja
Rosdakarya Offset
- Rohiat. 2008. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : PT
Refika Aditama
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung :
Alfabeta.
- Wira, Sakti Nurfransa. 2014. *Buku Pintar Pajak E-Commerce Dari Mendaftar Sampai
Membayar*. Jakarta Selatan.: Transmedia Pusaka.